

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI ADIRA DINAMIKA Tbk (“**PERSEROAN**”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SELURUH SAHAM PERSEROAN TERMASUK SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT ASURANSI ADIRA DINAMIKA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Asuransi Umum
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Graha Adira
Jl. MT Haryono Kav.42
Jakarta Selatan, 12780
Tel. 021 – 2966 7373, Fax. 021 – 2966 7345
Website: www.asuransiadira.com

Email: corporatesecretary@asuransiadira.co.id

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran:

Per 30 Juni 2019, terdapat 9 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Balikpapan, Makasar dan Palembang, serta 23 kantor pemasaran yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Sebanyak 320 (tiga ratus dua puluh) Saham Seri B yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”), yang ditawarkan kepada karyawan Perseroan yang telah ditentukan oleh Direksi Perseroan dan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan (“**Karyawan Yang Memenuhi Syarat**”) pada tanggal Prospektus diterbitkan, dengan Harga Penawaran sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“**FPPS**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp14.107.908.320,41 (empat belas miliar seratus tujuh juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus dua puluh koma empat satu Rupiah). Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan bagian dari program saham karyawan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Secara Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan No. Kep-109/HCRE/AAD/10/19 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Program Saham Karyawan (“**Program Saham Karyawan**”).

Sesaat setelah Perseroan melakukan distribusi Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Zurich Insurance Company Ltd. (“**Zurich**”) akan melakukan penempatan modal pada Perseroan dengan cara mengambil bagian Saham Baru yang diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 37.276 (tiga puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh enam) Saham Seri B pada harga nominal Saham Seri B sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan Harga Penawaran sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham dengan total nilai nominal sebesar Rp1.643.394.970.473,81 (satu triliun enam ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh empat ratus tujuh puluh tiga koma delapan satu Rupiah) (“**Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan**”). Dengan dilaksanakannya Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan, persentase kepemilikan saham Perseroan oleh Zurich dan Masyarakat akan menjadi masing-masing 22,0348% (dua puluh dua koma nol tiga empat delapan persen) dan 0,1891% (nol koma satu delapan sembilan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan.

Dengan tunduk pada diselesaikannya pelaksanaan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham, Pemegang saham Perseroan, yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“**Bank Danamon**”) dan Ir. Willy Suwandi Dharma (bersama dengan Bank Danamon selanjutnya disebut sebagai “**Pemegang Saham Penjual**”) akan melepaskan saham-sahamnya dalam Perseroan masing-masing sebanyak (i) 56.486 (lima puluh enam ribu empat ratus delapan puluh enam) Saham Seri A dan 28.416 (dua puluh delapan ribu empat ratus enam belas) Saham Seri B oleh Bank Danamon dan (ii) 10.000 (sepuluh ribu) Saham Seri A dan 3.157 (tiga ribu seratus lima puluh tujuh) Saham Seri B oleh Ir. Willy Suwandi Dharma, kepada Zurich (“**Akuisisi Saham oleh Zurich**”). Dengan dilaksanakannya Akuisisi Saham oleh Zurich, persentase kepemilikan saham Perseroan oleh Zurich, Bank Danamon dan Masyarakat akan menjadi masing-masing 80,0000% (delapan puluh persen), 19,8109% (sembilan belas koma delapan satu nol sembilan persen) dan 0,1891% (nol koma satu delapan sembilan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO GAGAL BAYAR KLAIM. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN SAHAM BARU HANYA DITAWARKAN KEPADA PIHAK TERBATAS DAN TIDAK DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PERSEROAN AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ATAS NAMA PEMEGANG SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN OLEH BIRO ADMINISTRASI EFEK.

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	7 – 13 November 2019
Perkiraan Tanggal Efektif	:	22 November 2019
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	25 November 2019
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	26 November 2019
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	26 November 2019
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	:	26 November 2019

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 320 (tiga ratus dua puluh) Saham Seri B yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang mewakili sebesar-besarnya 0,1891% (nol koma satu delapan sembilan satu persen) dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan ditawarkan kepada Karyawan Yang Memenuhi Syarat pada tanggal Prospektus diterbitkan, dengan Harga Penawaran sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah Rp14.107.908.320,41 (empat belas miliar seratus tujuh juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus dua puluh koma empat satu Rupiah). Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan bagian dari program saham karyawan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Secara Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan No. Kep-109/HCREs/AAD/10/19 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Program Saham Karyawan ("**Program Saham Karyawan**").

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya ("**UUPM**").

Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan bagian dari rangkaian rencana perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan. Berikut uraian mengenai perubahan kepemilikan saham yang direncanakan oleh Perseroan:

Permodalan Perseroan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 9 Oktober 2019 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan atas perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0080685.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0343608 tanggal 9 Oktober 2019 ("**Akta No. 97/2019**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Saham Seri A : Rp1.000.000,00 per saham		
	Saham Seri B : Rp44.087.213,5012825 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
1. Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Dasar	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Saham Seri A			
- Bank Danamon	90.000	90.000.000.000,00	68,4031
- Ir. Willy Suwandi Dharma	10.000	10.000.000.000,00	7,6003
Jumlah Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	76,0034
2. Saham Seri B			
- Bank Danamon	28.416	1.252.782.258.852,44	21,5972
- Ir. Willy Suwandi Dharma	3.157	139.183.333.023,55	2,3994
Jumlah Saham Seri B	31.573	1.391.965.591.875,99	23,9966
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	131.573	1.491.965.591.875,99	100,0000
Saham dalam Portepel			
1. Saham Seri A	-	-	-
2. Saham Seri B	37.596	1.657.502.878.794,22	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	37.596	1.657.502.878.794,22	100,0000

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 320 (tiga ratus dua puluh) Saham Seri B yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham akan ditawarkan kepada Karyawan Yang Memenuhi Syarat pada tanggal Prospektus diterbitkan. Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan bagian dari Program Saham Karyawan.

Kriteria dan persyaratan Karyawan Yang Memenuhi Syarat dalam Program Saham Karyawan meliputi

- (i) merupakan seorang karyawan Perseroan;
- (ii) bukan merupakan seorang pribadi (a) yang termasuk dalam daftar Warga Negara Yang Ditunjuk Secara Khusus dan Pribadi Yang Diblokir (*Specially Designated Nationals and Blocked Persons*) yang diurus oleh OFAC (*Office of Foreign Assets Control* dari Kementerian Keuangan AS), Daftar Konsolidasian Target Sanksi Keuangan (*Consolidated List of Financial Sanctions Targets*) atau daftar Target Larangan Investasi (*Investment Ban Targets*), Daftar Konsolidasian Pribadi, Grup, dan Entitas Yang Dikenakan Sanksi Keuangan Uni Eropa (*Consolidated List of Persons, Groups and Entities Subject to EU Financial Sanctions*) yang diurus oleh Komisi Eropa, atau setiap daftar pribadi, entitas, grup atau badan yang ditarget lainnya yang diterbitkan oleh PBB, AS, Uni Eropa, United Kingdom (atau setiap negara anggota Uni Eropa lainnya) atau Indonesia; (b) yang merupakan, atau merupakan bagian dari, suatu pemerintah suatu wilayah yang dikenakan sanksi (yaitu suatu negara atau wilayah lain yang tunduk kepada suatu embargo ekspor, impor, keuangan atau investasi yang umum berdasarkan *Economic Sanctions Law* (yaitu, sanksi ekonomi atau keuangan yang ditetapkan oleh OFAC, Kementerian Luar Negeri AS, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Uni Eropa atau setiap negara anggotanya, Indonesia atau otoritas sanksi ekonomi nasional lainnya) termasuk, tetapi tidak terbatas kepada, Iran, Suriah, Sudan, Kuba, dan Korea Utara, (c) yang dimiliki atau

- dikendalikan oleh, atau bertindak atas nama, setiap dari hal yang disebutkan sebelumnya; (d) didirikan atau berada di atau beroperasi dari suatu wilayah yang dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud di atas; atau (e) yang menjadi target berdasarkan suatu *Economic Sanctions Law* sebagaimana dimaksud di atas); dan
- (iii) telah bekerja di Perseroan selama lebih dari 1 tahun; dan
 - (iv) mempunyai kontrak kerja tetap.

Tidak ada perbedaan hak atas saham bagi pemegangnya antara Saham Seri A dan Saham Seri B (termasuk Saham Seri B yang akan dipegang oleh Karyawan Yang Memenuhi Syarat), selain perbedaan nilai nominal. Hak atas saham tersebut termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Mekanisme penawaran dan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Karyawan Yang Memenuhi Syarat akan diberikan Penawaran Awal dimana karyawan yang berminat dapat mengajukan minat untuk ikut mengambil bagian Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dengan mengisi dan mengembalikan lembaran pernyataan minat paling lambat pada hari terakhir Masa Penawaran Awal. Lembaran pernyataan minat selanjutnya akan digunakan oleh Direksi Perseroan untuk menentukan karyawan yang berhak menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap sebanyak satu saham dari Saham Yang Ditawarkan pada Masa Penawaran Umum.

Dalam menentukan karyawan yang berhak menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap tersebut, Direksi Perseroan akan mempertimbangkan beberapa kondisi seperti jabatan, masa kerja dan prestasi kerja. Karyawan Yang Memenuhi Syarat dengan jabatan manajerial, masa kerja dan prestasi kerja yang lebih tinggi, lama dan baik (sebagaimana relevan) akan mendapatkan prioritas dalam penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap tersebut dengan mengisi dan menandatangani FPPS dan perjanjian program saham karyawan pada Masa Penawaran Umum. Karyawan Yang Memenuhi Syarat tersebut memiliki opsi untuk menerima atau menolak penawaran dan alokasi tersebut selama mereka belum menandatangani FPPS. Proses penentuan karyawan yang berhak menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap akan terus dilakukan oleh Perseroan sampai dengan Saham Yang Ditawarkan telah dialokasikan seluruhnya.

Saham Yang Ditawarkan akan dibayarkan ke rekening bank Perseroan oleh Karyawan Yang Memenuhi Syarat yang memilih opsi untuk menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap. Setiap Karyawan Yang Memenuhi Syarat yang memilih opsi untuk menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap akan menerima uang bonus yang akan dibagikan oleh Perseroan (yang merupakan tambahan dari bonus reguler yang umumnya diberikan oleh Perseroan kepada karyawan) dalam rangka untuk melakukan pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan. Pemberian uang bonus oleh Perseroan kepada Karyawan Yang Berhak dalam rangka untuk melakukan pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan merupakan salah satu bentuk penghargaan atas prestasi dan loyalitas karyawan-karyawan bersangkutan terhadap Perseroan dan merupakan bagian dari program retensi karyawan Perseroan.

Pemindahan hak saham

Peserta Yang Berhenti. Apabila seorang karyawan Perseroan yang telah membeli Saham Yang Ditawarkan berhenti atau memutuskan untuk berhenti memegang Saham Yang Ditawarkan,

karyawan tersebut akan diwajibkan untuk menjual dan memindahkan hak atas sahamnya yang diambil bagian atau dibeli sesuai dengan Program Saham Karyawan kepada seorang pribadi yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana pribadi tersebut memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi Karyawan Yang Memenuhi Syarat untuk Program Saham Karyawan. Pemindahan hak tersebut harus diselesaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal berhentinya.

Bagi karyawan yang berhenti atau memutuskan untuk berhenti memegang Saham Yang Ditawarkan disebabkan karena alasan-alasan tertentu yang telah ditetapkan, antara lain (i) meninggal dunia atau cacat sehingga tidak lagi mampu melaksanakan pekerjaannya, (ii) pekerjaan dari karyawan yang bersangkutan ditiadakan oleh Perseroan, (iii) berhenti menjadi karyawan dari Perseroan setelah pensiun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan/atau peraturan Perseroan yang berlaku, (iv) berhenti secara sukarela menjadi karyawan Perseroan dengan memenuhi setiap persyaratan berikut: (a) telah mengambil bagian sahamnya dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan (b) secara sukarela mengundurkan diri dari Perseroan setelah dua tahun sejak tanggal Penawaran Umum Perdana Saham, kecuali untuk pengunduran diri yang timbul sehubungan dengan dugaan pelanggaran atau penipuan, atau (v) ditentukan oleh Direksi Perseroan sebagai karyawan Perseroan yang berhenti dengan baik ("**Peserta Yang Berhenti Dengan Baik**"), karyawan tersebut berhak atas imbalan per saham yang akan dibayarkan oleh pihak pembeli, yang mana adalah pribadi yang memenuhi persyaratan untuk menjadi Karyawan Yang Memenuhi Syarat untuk Program Saham Karyawan, adalah (i) 3,8 kali dari nilai aset bersih (*net asset value*) Perseroan (berdasarkan laporan tahunan keuangan terbaru dari Perseroan yang telah diaudit dibagi dari jumlah saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan, atau (ii) apabila terdapat suatu transaksi perubahan pengendalian di Perseroan dalam suatu tahun finansial, harga per saham ditentukan sebagai berikut: (a) 3,8 kali dari nilai aset bersih (*net asset value*) Perseroan (berdasarkan laporan tahunan keuangan terbaru dari Perseroan yang telah diaudit dibagi dari jumlah saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan); atau (b) harga per saham yang dibayarkan dalam transaksi perubahan pengendalian tersebut, yang mana yang lebih tinggi, atas pengalihan Saham Yang Ditawarkan yang dipegangnya.

Bagi karyawan yang berhenti atau memutuskan untuk berhenti memegang Saham Yang Ditawarkan yang bukan merupakan Peserta Yang Berhenti Dengan Baik, maka karyawan tersebut akan mendapatkan imbalan sebesar nihil (0) per saham dari pihak pembeli, yang mana adalah pribadi yang memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi Karyawan Yang Memenuhi Syarat untuk Program Saham Karyawan, atas pengalihan Saham Yang Ditawarkan yang dipegangnya.

Pemindahan Hak Wajib. Apabila seorang karyawan Perseroan yang memegang Saham Yang Ditawarkan tidak memenuhi ketentuan perjanjian program saham karyawan, Direksi dapat mewajibkannya, sewaktu-waktu setelah peristiwa tersebut, untuk menjual dan memindahkan sahamnya yang diambil bagian atau dibeli sesuai dengan Program Saham Karyawan kepada pribadi yang ditunjuk Direksi, yang mana pribadi tersebut memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi Karyawan Yang Memenuhi Syarat untuk Program Saham Karyawan. Pemindahan harus diselesaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak pemberitahuan dari Perseroan kepada karyawan yang menetapkan hal tersebut. Imbalan per saham untuk pemindahan hak akan merujuk pada imbalan per saham yang berlaku pada karyawan yang bukan merupakan Peserta Yang Berhenti Dengan Baik.

Transferabilitas. Saham dapat dipindahkan, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi Perseroan, yang mana persetujuan tersebut akan diberikan apabila setelah pemindahan hak atas saham tersebut dilakukan (a) persyaratan untuk mempertahankan jumlah pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan terbuka tetap terpenuhi; dan (b) Direksi telah dapat menunjuk seorang pribadi memegang saham yang dipindahkan tersebut, yang mana pribadi tersebut memenuhi persyaratan untuk dianggap sebagai Karyawan Yang Memenuhi Syarat untuk Program Saham Karyawan. Direksi akan menilai setiap permintaan untuk persetujuan tersebut dengan itikad baik dan akan memberikan keputusannya atas permintaan tersebut dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal

dimana karyawan tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan menjadi peserta dalam Program Saham Karyawan. Segala upaya untuk memindahkan suatu saham yang tidak sesuai dengan ketentuan dan ketetapan Program Saham Karyawan akan menjadi batal demi hukum dan tidak akan berkekuatan hukum.

Aspek perpajakan

Perseroan akan menanggung setiap biaya yang mungkin timbul sebagai akibat langsung dari pengambilan bagian saham oleh seorang Karyawan Yang Memenuhi Syarat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk pajak penghasilan yang harus dibayar oleh karyawan Perseroan atas uang bonus yang dibagikan oleh Perseroan kepada karyawan yang bersangkutan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan. Namun demikian, Perseroan tidak akan menanggung setiap biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat dari pengalihan Saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dimana biaya dan pajak tersebut akan ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
		Saham Seri A : Rp1.000.000,00 per Saham	
		Saham Seri B : Rp44.087.213,5012825 per Saham	
Modal Dasar			
1. Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Dasar	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Saham Seri A			
- Bank Danamon	90.000	90.000.000.000,00	68,2371
- Ir. Willy Suwandi Dharma	10.000	10.000.000.000,00	7,5819
Jumlah Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	75,8190
2. Saham Seri B			
- Bank Danamon	28.416	1.252.782.258.852,44	21,5448
- Ir. Willy Suwandi Dharma	3.157	139.183.333.023,55	2,3936
- Masyarakat	320	14.107.908.320,41	0,2426
Jumlah Saham Seri B	31.893	1.406.073.500.196,40	24,1810
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	131.893	1.506.073.500.196,40	100,0000
Saham dalam Portepel			
1. Saham Seri A	-	-	-
2. Saham Seri B	37.276	1.643.394.970.474,81	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	37.276	1.643.394.970.474,81	100,0000

Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan

Sesaat setelah Perseroan melakukan distribusi Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Zurich akan melakukan penempatan modal pada Perseroan dengan cara mengambil bagian Saham Baru yang diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 37.276 (tiga puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh enam) Saham Seri B pada harga nominal Saham Seri B sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma

lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) atau setara dengan Harga Penawaran sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) dengan total nilai nominal sebesar Rp1.643.394.970.473,81 (satu triliun enam ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh ribu empat ratus tujuh puluh tiga koma delapan satu Rupiah) (“**Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan**”). Dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan mendistribusikan Saham Baru tersebut kepada Zurich pada Tanggal Distribusi setelah Perseroan mendistribusikan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan secara proforma, namun sebelum Perseroan melakukan distribusi Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Saham Seri A : Rp1.000.000,00 per saham Saham Seri B : Rp44.087.213,5012825 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
1. Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Dasar	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Saham Seri A			
- Bank Danamon	90.000	90.000.000.000,00	53,2012
- Ir. Willy Suwandi Dharma	10.000	10.000.000.000,00	5,9113
Jumlah Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B			
- Bank Danamon	28.416	1.252.782.258.852,44	16,7974
- Ir. Willy Suwandi Dharma	3.157	139.183.333.023,55	1,8662
- Masyarakat	320	14.107.908.320,41	0,1891
- Zurich	37.276	1.643.394.970.473,81	22,0348
Jumlah Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Saham dalam Portepel			
1. Saham Seri A	-	-	-
2. Saham Seri B	-	-	-
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-

Rencana Akuisisi Saham oleh Zurich

Dengan tunduk pada diselesaikannya pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan, Pemegang saham Perseroan, yaitu Bank Danamon dan Ir. Willy Suwandi Dharma (“**Pemegang Saham Penjual**”) akan melepaskan saham-sahamnya dalam Perseroan masing-masing sebanyak (i) 56.486 (lima puluh enam ribu empat ratus delapan puluh enam) Saham Seri A dan 28.416 (dua puluh delapan ribu empat ratus enam belas) Saham Seri B oleh Bank Danamon dan (ii) 10.000 (sepuluh ribu) Saham Seri A dan 3.157 (tiga ribu seratus lima puluh tujuh) Saham Seri B oleh Ir. Willy Suwandi Dharma, pada harga nominal Saham Seri B sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan Harga Penawaran sebesar Rp44.087.213,5012825 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua

ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah) setiap saham kepada Zurich (“**Akuisisi Saham oleh Zurich**”). Zurich dan Pemegang Saham Penjual menyetujui secara bersama-sama tanggal penyelesaian atas Akuisisi Saham oleh Zurich yaitu pada Hari Kerja segera setelah pelaksanaan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan, yang mana akan terjadi pada satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi. Transaksi Akuisisi Saham oleh Zurich bukan merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham. Zurich telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagai pemegang saham pengendali di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-1109/NB.11/2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Zurich Insurance Company Ltd. Selaku Calon Pengendali Asuransi PT Asuransi Adira Dinamika. Proses Akuisisi Saham oleh Zurich juga akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam UUPT. Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana Akuisisi Saham oleh Zurich dapat dilihat pada Prospektus.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Akuisisi Saham oleh Zurich secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Saham Seri A : Rp1.000.000,00 per saham		
	Saham Seri B : Rp44.087.213,5012825 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
1. Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Dasar	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Saham Seri A			
- Bank Danamon	33.514	33.514.000.000,00	19,8109
- Ir. Willy Suwandi Dharma	-	-	-
- Zurich	66.486	66.486.000.000,00	39,3016
Jumlah Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B			
- Bank Danamon	-	-	-
- Ir. Willy Suwandi Dharma	-	-	-
- Masyarakat	320	14.107.908.320,41	0,1891
- Zurich	68.849	3.035.360.562.349,80	40,6984
Jumlah Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Saham dalam Portepel			
1. Saham Seri A	-	-	-
2. Saham Seri B	-	-	-
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-

Rencana transaksi Perseroan sebagaimana diuraikan di atas telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 136 tanggal 19 Agustus 2019 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 136/2019**”). Rencana transaksi tersebut telah disetujui OJK berdasarkan Surat No. S-141/NB.1/2019 tanggal 27 September 2019 perihal Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK, SELAIN PENERBITAN SAHAM BARU DALAM RANGKA PENEMPATAN MODAL OLEH ZURICH DALAM PERSEROAN.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan digunakan Perseroan untuk modal kerja terkait dengan pemberian insentif, tunjangan, dan fasilitas kepada karyawan Perseroan. Biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan akan dibayarkan dengan menggunakan kas internal Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu atau peraturan penggantinya.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempunyai saldo liabilitas dan dana *tabarru'* masing-masing sebesar Rp4.041,9 miliar dan Rp217,4 miliar.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 beserta catatan - catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 disajikan dalam bentuk setelah disajikan kembali dalam Prospektus. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain , laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebelum penyesuaian reklasifikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan firma Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan

opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 20 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Yasir. Laporan keuangan tersebut dan laporan audit terkait tidak termasuk dalam Prospektus.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dalam laporannya tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 September 2019, yang keduanya dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA. Penyesuaian reklasifikasi (dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan), telah diterapkan untuk mereklasifikasi laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang dilaporkan sebelumnya, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), seperti yang ada pada laporan mereka yang tercantum pada bagian lain Prospektus. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu atau menerapkan prosedur apapun atas informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah disajikan kembali.

Informasi keuangan di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas milik Perseroan. Informasi laporan keuangan Perseroan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (disajikan sebagai komparatif dalam laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019), telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sehubungan dengan informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak mengaudit dan tidak mereviu dan tidak menerapkan prosedur apapun yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAPI. Dengan demikian, tingkat kepercayaan pada informasi tersebut adalah terbatas. Hasil usaha Perseroan untuk periode interim mungkin tidak mencerminkan dan tidak dapat dijadikan acuan atas hasil usaha Perseroan untuk setahun penuh atau untuk periode lain.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni
	2016 ⁽¹⁾	2017	2018	2019
ASET				
Kas dan kas pada bank				
Pihak berelasi	47.091	60.523	8.399	11.769
Pihak ketiga	36.632	42.482	10.038	20.984
Piutang premi				
Pihak berelasi	160.528	186.900	196.570	81.017
Pihak ketiga	232.287	242.590	291.385	332.904
Piutang hasil investasi	23.242	26.824	27.507	34.468
Piutang reasuransi – bersih	88.989	130.967	30.155	41.773

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni
	2016 ⁽¹⁾	2017	2018	2019
Aset reasuransi	635.485	566.202	801.463	811.789
Investasi				
Deposito				
Pihak berelasi	50.123	185.258	372.924	2.414
Pihak ketiga	1.119.774	990.125	1.219.499	1.534.685
Efek-efek				
Pihak berelasi	189.603	320.193	520.039	782.421
Pihak ketiga	2.008.466	2.087.178	2.120.507	1.995.495
Penyertaan langsung	95	95	95	95
Aset tetap – bersih	198.286	184.881	167.720	169.146
Beban akuisisi tanggungan	366.193	416.349	459.095	468.631
Aset pajak tanggungan - bersih	74.780	77.757	84.746	150.206
Aset tak berwujud – bersih	14.068	16.986	17.699	15.438
Tagihan pajak penghasilan	25.379	25.379	-	-
Aset lain-lain	28.529	121.803	21.124	28.020
JUMLAH ASET	5.299.550	5.682.492	6.348.965	6.481.255
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim				
Pihak berelasi	12.969	10.527	7.002	7.245
Pihak ketiga	(1.986)	36.345	13.418	14.927
Utang reasuransi	83.718	82.905	90.348	76.041
Utang komisi	136.460	127.840	149.597	136.654
Utang pajak	12.568	31.947	51.525	87.979
Akrual dan utang lain-lain	80.751	98.405	94.467	113.414
Estimasi klaim				
Pihak berelasi	133.284	118.000	138.192	125.184
Pihak ketiga	663.520	609.954	822.487	874.878
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	827.760	831.942	957.841	894.396
Kontribusi yang belum menjadi hak	83.174	87.505	67.118	58.114
Pendapatan premi tanggungan				
Pihak berelasi	890.853	970.238	1.198.636	1.239.886
Pihak ketiga	298.479	347.849	313.603	299.692
Kontribusi yang ditangguhkan	147.995	149.208	86.254	73.731
Liabilitas imbalan pasca kerja	38.722	32.957	35.333	39.719
JUMLAH LIABILITAS	3.408.267	3.535.622	4.025.821	4.041.860
Dana <i>tabarru'</i>	80.579	137.059	190.202	217.367
EKUITAS				
Modal saham	100.000	100.000	100.000	100.000
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	(33.000)	25.828	(87.615)	(19.504)
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	23.684	27.987	31.467	35.562

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni
	2016 ⁽¹⁾	2017	2018	2019
Belum ditentukan penggunaannya	1.720.020	1.855.996	2.089.090	2.105.970
JUMLAH EKUITAS	1.810.704	2.009.811	2.132.942	2.222.028
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	5.299.550	5.682.492	6.348.965	6.481.255

Catatan:

(1) direklasifikasi

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni	
	2016 ⁽¹⁾	2017	2018	2018 ⁽²⁾	2019
Pendapatan <i>underwriting</i>					
Pendapatan premi					
Premi bruto	2.062.709	2.021.655	2.450.647	1.051.512	1.200.417
Premi reasuransi	(370.876)	(336.380)	(418.537)	(166.829)	(213.119)
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	101.442	(2.854)	(93.005)	51.814	49.979
Pendapatan premi – bersih	1.793.275	1.682.421	1.939.105	936.497	1.037.277
Beban <i>underwriting</i>					
Beban klaim					
Klaim bruto	1.259.918	1.139.667	1.035.737	476.441	539.811
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(56.720)	2.785	36.095	39.203	17.457
Pemulihan klaim dari reasuransi	(261.006)	(313.038)	(244.513)	(110.987)	(115.219)
Beban klaim – bersih	942.192	829.414	827.319	404.657	442.049
Beban komisi – bersih	312.005	369.807	516.153	238.956	257.990
Jumlah beban <i>underwriting</i>	1.254.197	1.199.221	1.343.472	643.613	700.039
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya - bersih	46.546	29.666	40.122	21.313	17.826
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	585.624	512.866	635.755	314.197	355.064
Penghasilan investasi	322.226	287.141	256.240	131.815	136.545
Beban usaha	(376.436)	(377.634)	(375.969)	(198.718)	(208.704)
Pendapatan usaha lainnya – bersih	489	7.828	9.461	1.427	6.684
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	531.903	430.201	525.487	248.721	289.589
Beban pajak final	(45.656)	(36.848)	(36.483)	(17.085)	(21.662)
Laba sebelum pajak penghasilan	486.247	393.353	489.004	231.636	267.927
Beban pajak penghasilan, neto	(54.253)	(45.353)	(79.531)	(36.939)	(42.217)
Laba bersih tahun/periode berjalan	431.994	348.000	409.473	194.697	225.710
(Beban)/penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(2.941)	9.928	1.468	-	-
Beban pajak terkait	735	(2.482)	(367)	-	-
	(2.206)	7.446	1.101	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni	
	2016 ⁽¹⁾	2017	2018	2018 ⁽²⁾	2019
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(14.895)	59.467	(114.693)	(125.964)	68.111
Beban pajak terkait	(129)	(639)	1.250	-	-
	(15.024)	58.828	(113.443)	(125.964)	68.111
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun/periode berjalan, setelah pajak	(17.230)	66.274	(112.342)	(125.964)	68.111
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan	414.764	414.274	297.131	68.733	293.821
Laba bersih per saham					
Dasar (Rupiah penuh)	4.319.940	3.480.000	4.094.730	1.946.970	2.257.100
Dilusian (Rupiah penuh)	4.319.940	3.480.000	4.094.730	1.946.970	2.257.100

Catatan:

(1) direklasifikasi

(2) tidak diaudit

Rasio Keuangan (tidak diaudit)

	31 Desember			30 Juni
	2016	2017	2018	2019
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan <i>underwriting</i>	t.b.d.	(12,4%)	24,0%	13,0% ⁽¹⁾
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	t.b.d.	(19,1%)	22,2%	16,4% ⁽¹⁾
Laba bersih tahun/periode berjalan	t.b.d.	(19,4%)	17,7%	15,9% ⁽¹⁾
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan	t.b.d.	(0,1%)	(28,3%)	327,5% ⁽¹⁾
Jumlah aset	t.b.d.	7,2%	11,7%	2,1%
Jumlah liabilitas	t.b.d.	3,7%	13,9%	0,4%
Dana <i>tabarru'</i>	t.b.d.	70,1%	38,8%	14,3%
Jumlah ekuitas	t.b.d.	11,0%	6,1%	4,2%
Rasio Usaha				
Rasio laba tahun/periode berjalan / total aset	8,2%	6,1%	6,4%	7,0% ⁽²⁾
Rasio laba tahun/periode berjalan / total ekuitas	23,9%	17,3%	19,2%	20,3% ⁽²⁾
Rasio laba tahun/periode berjalan / pendapatan <i>underwriting</i>	73,8%	67,9%	64,4%	63,6%
Rasio liabilitas dan dana <i>tabarru'</i> / ekuitas	1,9x	1,8x	2,0x	1,9x
Rasio liabilitas dan dana <i>tabarru'</i> / total aset	0,7x	0,6x	0,7x	0,7x
Rasio keuangan lainnya yang dipersyaratkan untuk perusahaan asuransi				
Klaim bruto / Premi bruto	61,1%	56,4%	42,3%	45,0%
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas	308,8%	281,7%	261,2%	272,6%
Rasio kecukupan investasi	164,8%	155,2%	138,0%	140,6%
Rasio likuiditas	202,7%	180,4%	171,8%	174,7%
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	17,3%	16,8%	13,7%	13,2%
Rasio beban (klaim, usaha dan komisi) terhadap pendapatan premi neto	108,2%	117,9%	118,9%	115,2%

Catatan:

t.b.d : tidak bisa dibandingkan

(1) dibandingkan dengan periode enam bulan tanggal 30 Juni 2018

(2) disetahankan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, beserta catatan-catatan atas laporan tersebut, yang terdapat di bagian lain Prospektus telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 disajikan dalam bentuk setelah disajikan kembali dalam Prospektus. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebelum penyesuaian reklasifikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan firma Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 20 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Yasir. Laporan keuangan tersebut dan laporan audit terkait tidak termasuk dalam Prospektus.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dalam laporannya tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 September 2019, yang keduanya dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA. Penyesuaian reklasifikasi (dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan), telah diterapkan untuk mereklasifikasi laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang dilaporkan sebelumnya, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), seperti yang ada pada laporan mereka yang tercantum pada bagian lain Prospektus. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu atau menerapkan prosedur apapun atas informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah disajikan kembali.

Informasi keuangan di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas milik Perseroan. Informasi laporan keuangan Perseroan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (disajikan sebagai komparatif dalam laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019), telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sehubungan dengan informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak mengaudit dan tidak mereviu dan tidak menerapkan prosedur apapun yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAPI. Dengan demikian, tingkat

kepercayaan pada informasi tersebut adalah terbatas. Hasil usaha Perseroan untuk periode interim mungkin tidak mencerminkan dan tidak dapat dijadikan acuan atas hasil usaha Perseroan untuk setahun penuh atau untuk periode lain.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Hasil kegiatan operasional

Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018

Pendapatan underwriting. Pendapatan *underwriting - bersih* Perseroan meningkat sebesar 13,0% menjadi Rp355,1 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp314,2 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018. Rasio *surplus underwriting* terhadap pendapatan *underwriting* meningkat dari 27,9% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018 menjadi 28,1% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019.

Pendapatan premi-bersih. Pendapatan premi-bersih Perseroan meningkat sebesar 10,8% menjadi Rp1.037,3 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp936,4 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan premi bersih dari kendaraan bermotor sebesar Rp83,8 miliar dan asuransi pengangkutan Rp8,8 miliar.

Beban underwriting. Beban *underwriting* Perseroan meningkat sebesar 8,8% menjadi Rp700,0 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp643,6 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan kenaikan klaim bruto asuransi kendaraan bermotor seiring peningkatan premi. Meskipun demikian, rasio beban klaim terhadap pendapatan bruto dan rasio beban komisi terhadap pendapatan premi bruto masing-masing turun dari 45,3% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018 menjadi 45,0% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dan dari 22,7% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018 menjadi 21,5% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019.

Pendapatan underwriting - lainnya. Pendapatan *underwriting - lainnya* turun sebesar 16,4% menjadi Rp17,8 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp21,3 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan berkurangnya pendapatan premi syariah akibat adanya perpindahan portofolio Perseroan yang berasal dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) dengan prinsip syariah ke produk konvensional.

Penghasilan investasi. Penghasilan investasi Perseroan meningkat sebesar 3,6% menjadi Rp136,5 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp131,8 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan bunga deposito berjangka dan wajib yang naik dari Rp30,6 miliar menjadi Rp55,7 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan saldo deposito rata-rata yang lebih tinggi selama periode enam bulan pertama tahun 2019. Sebagian kenaikan tersebut di-*offset* oleh penjualan reksadana yang mengalami penurunan dari laba sebesar Rp12,4 miliar pada periode enam bulan pertama tahun 2018 menjadi rugi sebesar Rp0,7 miliar pada periode enam bulan pertama tahun 2019. Rasio imbal hasil investasi naik dari 6,6% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018 menjadi 7,0% untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan meningkat sebesar 5,0% menjadi Rp208,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp198,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan.

Pendapatan usaha lainnya - bersih. Pendapatan usaha lainnya - bersih meningkat sebesar 368,4% menjadi Rp6,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp1,4 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018.

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 16,4% menjadi Rp289,6 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp248,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018. Persentase laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan terhadap pendapatan *underwriting* naik dari 79,2% menjadi 81,6%.

Beban pajak final. Beban pajak final Perseroan meningkat sebesar 26,8% menjadi Rp21,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp17,1 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, sejalan dengan kenaikan pendapatan investasi.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 14,3% menjadi Rp42,2 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp36,9 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan, yang kemudian mengakibatkan meningkatnya laba kena pajak Perseroan.

Laba bersih periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan Perseroan meningkat sebesar 15,9% menjadi Rp225,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp194,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018. Persentase laba bersih tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* naik dari 62,0% menjadi 63,6%.

(Beban)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp68,1 miliar dibandingkan beban komprehensif lain untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018 sebesar Rp126,0 miliar, dikarenakan Perseroan mencatatkan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual sebagai akibat dari dari membaiknya harga pasar untuk aset investasi.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 327,5% menjadi Rp293,8 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp68,7 miliar untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2018. Persentase jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* naik dari 21,9% menjadi 82,8%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Pendapatan underwriting. Pendapatan *underwriting - bersih* Perseroan meningkat sebesar 24,0% menjadi Rp636,8 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp512,9 miliar pada tahun 2017. Rasio *surplus underwriting* terhadap pendapatan *underwriting* meningkat dari 23,9% pada tahun 2017 menjadi 24,3% pada tahun 2018.

Pendapatan premi-bersih. Pendapatan premi-bersih Perseroan meningkat sebesar 15,3% menjadi Rp1.939,1 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp1.682,4 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan jumlah polis aktif menjadi 8,8 juta pada tahun 2018 dari

sebelumnya 8,3 juta pada tahun 2017. Kenaikan jumlah polis aktif terbesar terjadi pada asuransi kendaraan bermotor dan asuransi properti. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa kenaikan ini merupakan dampak positif dari strategi Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan dengan menawarkan proses-proses yang lebih efisien dan efektif, termasuk proses klaim yang cepat, dan mengembangkan kapabilitas digital. Seiring dengan meningkatnya premi bruto, premi reasuransi khususnya untuk asuransi properti dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan turut mengalami kenaikan.

Beban underwriting. Beban *underwriting* Perseroan meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp1.343,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp1.199,2 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan beban komisi yang dibayarkan kepada perantara, khususnya untuk kendaraan bermotor dan properti. Rasio beban komisi terhadap pendapatan premi bruto meningkat dari 18,3% pada tahun 2017 menjadi 21,1% pada tahun 2018.

Pendapatan underwriting - lainnya. Pendapatan *underwriting - lainnya* meningkat sebesar 35,2% menjadi Rp40,1 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp29,7 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan peningkatan pendapatan premi di asuransi syariah, serta akibat perubahan aturan pencadangan Ujrah yang terjadi di tahun 2017.

Penghasilan investasi. Penghasilan investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,8% menjadi Rp256,2 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp287,1 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan terutama dikarenakan penurunan suku bunga pasar sesuai dengan perkembangan pasar modal. Selain itu, penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba penjualan obligasi dan saham.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,4% menjadi Rp376,0 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp377,6 miliar pada tahun 2017.

Pendapatan usaha lainnya - bersih. Pendapatan usaha lainnya - bersih meningkat sebesar 20,9% menjadi Rp9,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp7,8 miliar pada tahun 2017.

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 22,2% menjadi Rp525,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp430,2 miliar pada tahun 2017. Persentase laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 83,9% menjadi 82,7%.

Beban pajak final. Beban pajak final Perseroan turun sebesar 1,0% menjadi Rp36,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp36,8 miliar pada tahun 2017 sejalan dengan penurunan pendapatan investasi.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 75,4% menjadi Rp79,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp45,4 miliar pada tahun 2017, terutama disebabkan peningkatan pendapatan, yang kemudian mengakibatkan kenaikan laba kena pajak Perseroan.

Laba bersih tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 17,7% menjadi Rp409,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp348,0 miliar pada tahun 2017. Persentase laba bersih tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 67,9% menjadi 64,4%.

(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Beban komprehensif lain tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp112,3 miliar pada tahun 2018 dibandingkan penghasilan komprehensif

lain tahun berjalan sebesar Rp66,3 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual sebagai akibat dari kenaikan suku bunga Bank Indonesia.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan turun sebesar 28,3% menjadi Rp297,2 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp414,3 miliar pada tahun 2017. Persentase jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 80,8% menjadi 46,7%.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

Pendapatan underwriting. Pendapatan *underwriting - bersih* Perseroan turun sebesar 12,4% menjadi Rp512,9 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp585,6 miliar pada tahun 2016. Rasio *surplus underwriting* terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 26,1% pada tahun 2016 menjadi 23,9% pada tahun 2017.

Pendapatan premi-bersih. Pendapatan premi-bersih Perseroan turun sebesar 6,2% menjadi Rp1.682,4 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp1.793,3 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan perpindahan portfolio dari produk konvensional ke produk syariah, terutama di segmen kendaraan bermotor.

Beban underwriting. Beban *underwriting* Perseroan turun sebesar 4,4% menjadi Rp1.199,2 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp1.254,2 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan penurunan beban klaim bruto, khususnya klaim asuransi kesehatan dan kendaraan bermotor. Perseroan juga mencatatkan kenaikan pemulihan klaim dari reasuransi khususnya untuk asuransi rekayasa. Penurunan tersebut di-*offset* dengan kenaikan estimasi klaim retensi sendiri untuk menjaga rasio klaim untuk asuransi kendaraan bermotor dan beban komisi. Rasio beban klaim terhadap pendapatan bruto turun dari 61,1% pada tahun 2016 menjadi 56,4% pada tahun 2017 sedangkan rasio beban komisi terhadap pendapatan premi bruto naik dari 15,1% pada tahun 2016 menjadi 18,3% pada tahun 2017.

Pendapatan underwriting - lainnya. Pendapatan *underwriting - lainnya* turun sebesar 36,3% menjadi Rp29,7 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp46,5 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan perubahan aturan pencadangan *ujrah* yang terjadi di tahun 2017.

Penghasilan investasi. Penghasilan investasi Perseroan turun sebesar 10,9% menjadi Rp287,1 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp322,2 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan bunga deposito berjangka dan laba penjualan obligasi dan reksadana yang mengalami penurunan dari Rp190,5 miliar menjadi Rp135,1 miliar seiring dengan adanya kecenderungan penurunan suku bunga.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan meningkat sebesar 0,3% menjadi Rp377,6 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp376,4 miliar pada tahun 2018, terutama dikarenakan kenaikan jasa profesional sehubungan dengan penggunaan konsultan teknologi sebagai upaya Perseroan untuk melakukan efektivitas proses kerja. Sebagian penurunan tersebut di-*offset* oleh penurunan beban gaji dan tunjangan sejalan dengan pengurangan jumlah karyawan dari 1.085 karyawan menjadi 839 karyawan sebagai akibat dari penerapan teknologi.

Pendapatan usaha lainnya - bersih. Pendapatan usaha lainnya - bersih meningkat sebesar 1.500,8% menjadi Rp7,8 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp0,5 miliar pada tahun 2016.

Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,1% menjadi Rp430,2 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp531,9 miliar pada tahun 2016. Persentase laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 90,8% menjadi 83,9%.

Beban pajak final. Beban pajak final Perseroan turun sebesar 19,3% menjadi Rp36,8 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp45,7 miliar pada tahun 2016 sejalan dengan penurunan pendapatan investasi.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Perseroan turun sebesar 16,4% menjadi Rp45,4 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp54,3 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan penurunan pendapatan, yang kemudian mengakibatkan penurunan laba kena pajak Perseroan.

Laba bersih tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan turun sebesar 19,4% menjadi Rp348,0 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp432,0 miliar pada tahun 2016. Persentase laba bersih tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* turun dari 73,8% menjadi 69,9%.

(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp66,3 miliar pada tahun 2017 dibandingkan beban penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp17,2 miliar pada tahun 2016, terutama dikarenakan kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual sebagai akibat dari dari kenaikan suku bunga Bank Indonesia.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan turun sebesar 0,5% menjadi Rp414,3 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp414,8 miliar pada tahun 2017. Persentase jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan *underwriting* naik dari 70,8% menjadi 80,8% pada tahun 2018.

Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 2,1% menjadi Rp6.481,3 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dari Rp6.349,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 terutama dikarenakan kenaikan portofolio Perseroan dalam efek-efek dan aset pajak tangguhan-bersih. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan penempatan investasi Perseroan dalam deposito dan piutang premi.

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 11,7% menjadi Rp6.349,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp5.682,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 terutama dikarenakan kenaikan portofolio Perseroan dalam deposito dan efek-efek sejalan dengan kenaikan pendapatan premi. Aset reasuransi juga meningkat dikarenakan peningkatan di asuransi non-kendaraan bermotor yang memiliki porsi reasuransi yang lebih besar. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan piutang reasuransi, dan kas dan kas pada bank.

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 7,2% menjadi Rp5.682,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp5.229,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 terutama dikarenakan kenaikan portofolio Perseroan dalam efek-efek, beban akuisisi tangguhan dan piutang asuransi. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan aset reasuransi yang mengalami penurunan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 0,4% menjadi Rp4.041,9 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dari Rp4.025,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 13,9% menjadi Rp4.025,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp3.535,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan kenaikan estimasi klaim sehubungan dengan pendapatan premi yang ditangguhkan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan sejalan dengan kenaikan pendapatan premi. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan penurunan kontribusi yang ditangguhkan yang timbul dari perpindahan portfolio usaha Perseroan yang berdasarkan prinsip syariah ke konvensional. Utang klaim juga turun sejalan dengan penurunan beban klaim.

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 3,7% menjadi Rp3.535,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp3.408,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

Dana Tabarru'

Dana tabarru' Perseroan meningkat sebesar 14,3% menjadi Rp217,4 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dari Rp190,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, terutama dikarenakan pertumbuhan premi asuransi syariah dan kemampuan Perseroan untuk mengelola resiko.

Dana tabarru' Perseroan meningkat sebesar 38,8% menjadi Rp190,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp137,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan pertumbuhan premi asuransi syariah dan kemampuan Perseroan untuk mengelola resiko.

Dana tabarru' Perseroan meningkat sebesar 70,1% menjadi Rp137,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp80,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan pertumbuhan premi asuransi syariah dan kemampuan Perseroan untuk mengelola resiko.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 4,2% menjadi Rp2.222,0 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dari Rp2.132,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, terutama dikarenakan laba bersih untuk periode enam bulan pertama tahun 2019 yang sebagian di-*offset* dengan pembagian dividen kas. Perseroan juga mencatatkan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual sebesar Rp68,1 miliar.

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 6,1% menjadi Rp2.132,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp2.009,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan laba bersih tahun 2018 yang sebagian di-*offset* dengan pembagian dividen kas. Perseroan juga mencatatkan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual sebesar Rp113,4 miliar.

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 11,0% menjadi Rp2.009,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp1.810,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan laba bersih tahun 2017 yang sebagian di-*offset* dengan pembagian dividen kas. Perseroan juga mencatatkan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual sebesar Rp58,8 miliar.

Likuiditas dan sumber pendanaan

Sumber likuiditas utama Perseroan secara historis diperoleh dari premi asuransi yang dibayarkan oleh pemegang polis dalam jumlah substansial. Perseroan selanjutnya menempatkan kas tersebut dalam portofolio efek-efek yang likuid, seperti obligasi, reksadana dan saham. Per 30 Juni 2019, Perseroan memiliki sumber likuiditas material berupa deposito berjangka sebesar Rp1.537,0 miliar. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan sampai dengan 12 bulan mendatang.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 74,8% menjadi Rp116,3 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp460,6 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018. Penurunan ini terutama dikarenakan kenaikan beban usaha dan beban komisi. Penerimaan Perseroan dari klaim dan komisi reasuransi juga mengalami penurunan. Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi meningkat sebesar 169,1% menjadi Rp610,5 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp226,9 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama dikarenakan penerimaan kas dari premi bruto. Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi meningkat sebesar 334,7% menjadi Rp226,9 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp52,2 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama dikarenakan penurunan pengeluaran kas untuk klaim bruto dan premi asuransi, yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan beban komisi. Penurunan klaim bruto dipengaruhi oleh usaha Perseroan untuk melakukan seleksi yang lebih ketat terhadap calon tertanggung di bisnis asuransi kesehatan. Selain itu, di segmen kendaraan bermotor dilakukan pengelolaan risiko klaim yang lebih baik dengan strategi memaksimalkan penggunaan *Autocillin Garage* dan pemasok suku cadang kendaraan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi mencapai Rp102,8 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp271,4 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan pencairan deposito berjangka yang digunakan untuk pembagian dividen tahun 2018. Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi mencapai Rp521,2 miliar pada tahun 2018 dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp7,2 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan investasi Perseroan dalam deposito berjangka. Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi turun sebesar 94,9% menjadi sebesar Rp7,2 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp140,3 miliar pada tahun 2016.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar 17,7% menjadi Rp204,7 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dari sebelumnya Rp174,0 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018, yang merupakan pembagian dividen kas. Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan turun sebesar 19,1% menjadi Rp174,0 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp215,2 miliar pada tahun 2017, yang merupakan pembagian dividen kas. Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 26,2% menjadi Rp215,2 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp170,4 miliar, yang merupakan pembagian dividen kas.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak. Harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan dan Entitas Anak atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, dimulai dari risiko utama Perseroan:

- A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**
- Risiko gagal bayar klaim
- B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**
- Risiko persaingan usaha
 - Risiko pengelolaan aset dan liabilitas
 - Risiko kegagalan memenuhi regulasi
 - Risiko investasi atau aksi korporasi
 - Risiko operasional
- C. Risiko umum**
- Kondisi perekonomian secara makro atau global
 - Perubahan kurs valuta asing
 - Tuntutan atau gugatan hukum
 - Risiko kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan
- D. Risiko bagi investor**
- Likuiditas saham Perseroan
 - Nilai dan harga saham Perseroan yang dapat berubah signifikan di kemudian hari
 - Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal Laporan Auditor Independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, selain hal-hal sebagai berikut:

Kapitalisasi atas laba ditahan Perseroan sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) dengan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penerbitan Saham Baru sebanyak 31.573 (tiga puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) yang akan diambil oleh (i) Bank Danamon sebanyak 28.416 (dua puluh delapan ribu empat ratus enam belas) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp1.252.782.258.852,44 (satu triliun dua ratus lima puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh dua koma empat empat Rupiah) dan (ii) Ir. Willy Suwandi Dharma sebanyak 3.157 (tiga ribu seratus lima puluh tujuh) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp139.183.333.023,55 (seratus tiga puluh sembilan miliar seratus delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua puluh tiga koma lima lima Rupiah) sebagaimana tertuang dalam Akta No. 97/2019.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Asuransi Kerugian Nexus berdasarkan Akta Pendirian No. 106, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10988.HT.01.01.TH'96 tanggal 12 Desember 1996, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 26 tanggal 31 Maret 2000, Tambahan No. 1631, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09031824151 tanggal 13 Maret 1997 di Kantor Kotamadya Jakarta Selatan No. 556/BH.09.03/III/97 ("Akta Pendirian").

Pada tahun 2002, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Asuransi Kerugian Nexus menjadi PT Asuransi Adira Dinamika berdasarkan Akta No. 75 tanggal 24 Januari 2002, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-03449 HT.01.04.TH.2002 tanggal 1 Maret 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar.

Anggaran dasar Perseroan dalam Akta Pendirian selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 97/2019. Berdasarkan Akta No. 97/2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut (i) perubahan modal dasar Perseroan dari Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar Rupiah) menjadi Rp3.149.468.470.670,21 (tiga triliun seratus empat puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh ribu enam ratus tujuh puluh koma dua satu Rupiah); (ii) rencana kapitalisasi atas laba ditahan Perseroan sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga

ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) dengan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penerbitan Saham Seri B baru. (“**Kapitalisasi Laba Ditahan**”); dan (iii) penerbitan 31.573 (tiga puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga) Saham Seri B baru dengan total nilai nominal sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) dari saham portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Kapitalisasi Laba Ditahan.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian non jiwa konvensional termasuk asuransi kerugian non jiwa konvensional dengan prinsip Syariah. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Pada saat Prospektus diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 97/2019, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Saham Seri A : Rp1.000.000,00 per saham Saham Seri B : Rp44.087.213,5012825 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
1. Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	59,1125
2. Saham Seri B	69.169	3.049.468.470.670,21	40,8875
Jumlah Modal Dasar	169.169	3.149.468.470.670,21	100,0000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Saham Seri A			
- Bank Danamon	90.000	90.000.000.000,00	68,4031
- Ir. Willy Suwandi Dharma	10.000	10.000.000.000,00	7,6003
Jumlah Saham Seri A	100.000	100.000.000.000,00	76,0034
2. Saham Seri B			
- Bank Danamon	28.416	1.252.782.258.852,44	21,5972
- Ir. Willy Suwandi Dharma	3.157	139.183.333.023,55	2,3994
Jumlah Saham Seri B	31.573	1.391.965.591.875,99	23,9966
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	131.573	1.491.965.591.875,99	100,0000
Saham dalam Portepel			
1. Saham Seri A	-	-	-
2. Saham Seri B	37.596	1.657.502.878.794,22	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	37.596	1.657.502.878.794,22	100,0000

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 7 Juni 2018 dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214100 tanggal 8 Juni 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079674.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 8 Juni 2018, susunan anggota Dewan Komisaris,

Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Manggi Taruna Habir
Komisaris : Willy Suwandi Dharma
Komisaris Independen : Pratomo
Komisaris Independen : Ariyanti Suliyanto

Direksi

Direktur Utama : Yulian Noor
Direktur : Donni Gandamana
Direktur : Wayan Pariama

Setelah pelaksanaan Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan, Penawaran Umum Perdana Saham dan Akusisi Saham oleh Zurich, berdasarkan Akta No. 136/2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Christopher Franz Bendl
Komisaris : Willy Suwandi Dharma
Komisaris Independen : Pratomo
Komisaris Independen : Ariyanti Suliyanto

Direksi

Direktur Utama : Yulian Noor
Direktur : Donni Gandamana
Direktur : Wayan Pariama
Direktur : Editha Thalia Desiree

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 31 Maret 2017 dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0122959 tanggal 31 Maret 2017, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042584.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 31 Maret 2017, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. Dr. KH. M. Amin Suma, S.H., M.A., M.M.
Anggota : Dr. H. Rahmat Hidayat, S.E., M.T.
Anggota : Dr. H. Amidhan

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Meryati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-100/HCREs/AAD/08/19 tertanggal 5 Agustus

2019 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Internal Audit tertanggal 12 April 2018 sebagaimana telah disetujui oleh Komite Audit Perseroan. Perseroan telah mengangkat Tienke Syah sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah (“**SE OJK No. 16/2014**”) dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Dewan Komisaris No. Kep-002/AAD-BOC/X/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Pratomo (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Ariyanti Suliyanto (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : A.A. Ngurah Adnyana Dipta

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan SE OJK No. 16/2014 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Dewan Komisaris No. Kep-002/AAD-BOC/X/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Komite Audit Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 10 Oktober 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Ariyanti Suliyanto (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Manggi Taruna Habir⁽¹⁾ (merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan)
Anggota : Rina Ryana Sjoekri
Anggota : Hananta Praditya

Catatan:

(1) Efektif tidak menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan dan Akuisisi Saham oleh Zurich.

Sumber daya manusia

Per tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempekerjakan karyawan (di luar Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah) sejumlah 743 orang yang terdiri dari 742 karyawan tetap dan 1 karyawan kontrak. Seluruh karyawan Perseroan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dapat dilihat pada Prospektus.

Informasi tentang Pemegang Saham Pengendali

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, pemegang saham pengendali Perseroan adalah Bank Danamon.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pemegang saham pengendali dapat dilihat pada Prospektus.

Informasi tentang Calon Pemegang Saham Pengendali Baru

Setelah rencana Akuisisi oleh Zurich diselesaikan, sebagaimana diuraikan pada Prospektus, Zurich akan menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan dengan kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 80,0000% (delapan puluh persen) dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penempatan Modal oleh Zurich dalam Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham. Zurich telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagai pemegang saham pengendali di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-1109/NB.11/2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Zurich Insurance Company Ltd. Selaku Calon Pengendali Asuransi PT Asuransi Adira Dinamika. Proses Akuisisi Saham oleh Zurich juga akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam UUPT. Transaksi Akuisisi Saham oleh Zurich bukan merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Zurich tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan Bank Danamon.

Zurich memiliki satu anak perusahaan di Indonesia yang memiliki satu perusahaan asuransi di Indonesia, yaitu PT Zurich Insurance Indonesia, yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Zurich akan tunduk dan mengikuti semua peraturan asuransi yang berlaku di Indonesia, termasuk rencana kepatuhan terhadap ketentuan kepemilikan tunggal berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang asuransi di Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai calon pemegang saham pengendali baru dapat dilihat pada Prospektus.

Kegiatan Usaha Perseroan, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan merupakan salah satu pemain terdepan di industri asuransi umum di Indonesia. Berdasarkan majalah Media Asuransi yang terbit pada bulan Juli 2019, pada tahun 2018, Perseroan menempati posisi ketiga dalam hal kinerja keuangan asuransi umum untuk kelompok ekuitas di atas Rp1,5 triliun. Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1996 dengan PT Asuransi Kerugian Nexus. Perseroan menjadi bagian dari Grup Danamon sejak tahun 2002 melalui kepemilikan Adira Finance sebagai perusahaan asuransi yang menawarkan produk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi umum untuk nasabah Adira Finance. Bank Danamon selanjutnya menyelesaikan akuisisi atas 90% dari saham dalam Perseroan pada tahun 2009. Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dengan jumlah pemegang polis mencapai lebih dari 10 juta polis aktif per 31 Desember 2018. Jejaring bisnis Perseroan per 30 Juni 2019 mencakup lebih 50 kantor cabang dan kantor pemasaran yang didukung kerja sama dengan 18 perusahaan pembiayaan, 32 bank, 49 pialang asuransi, lebih dari 650 agen yang produktif, dan 88 aliansi bisnis. Perseroan juga memanfaatkan kanal digital seperti *marketplace* dan situs agregator sebagai saran promosi, publikasi dan penjualan produk asuransi Perseroan.

Sebagai bagian dari Grup Danamon, Perseroan berada dalam posisi yang unik untuk mengambil manfaat melalui sinergi dalam bentuk *cross selling* dan *upselling* dengan Adira Finance dan Bank Danamon. Per 30 Juni 2019, kerja sama dengan Adira Finance dan Bank Danamon memberikan

kontribusi masing-masing sebesar 51,1% dan 13,8% dari pendapatan premi bruto Perseroan. Dengan diselesaikannya transaksi Akuisisi oleh Zurich, yang merupakan salah satu kelompok perusahaan asuransi terkemuka di dunia, Perseroan akan dapat memanfaatkan kekuatan finansial, keahlian produk, *underwriting*, serta kemampuan digital Zurich untuk terus mendorong pertumbuhan Perseroan.

Industri asuransi umum di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang menarik. Berdasarkan data OJK, premi industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan *year on year* sebesar 16,6% mencapai Rp19,5 triliun hingga Maret 2019. AAUI memproyeksikan industri asuransi umum akan mencatatkan pertumbuhan 10% pada tahun 2019. Hal ini didukung oleh pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil, penghasilan rumah tangga yang terus meningkat, profil demografi yang menarik dan penetrasi pasar yang rendah. Produk-produk Perseroan yang inovatif dan jalur distribusi Perseroan yang luas akan membantu Perseroan untuk mengkapitalisasi potensi pertumbuhan tersebut.

Perseroan memiliki rekam jejak yang terbukti dalam mengelola kinerja dan profitabilitas kegiatan usaha. Aset Perseroan terus bertumbuh dari Rp5.229,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp6.249,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp6.481,3 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dengan pendapatan premi mencapai Rp1.939,1 miliar pada tahun 2018 dan Rp1.037,3 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019. Rasio solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2019 masing-masing mencapai 261,2% dan 272,6%, jauh di atas rasio minimal di angka 120%. Imbal hasil atas ekuitas Perseroan mencapai 19,8% pada 31 Desember 2018, dan 20,7% pada 30 Juni 2019. Perseroan juga menerima pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat *idnAA* dengan *rating watch positive* pada 22 Juli 2019.

Perseroan saat ini telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 atas Quality Management System untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan, serta kepuasan pelanggan. Atas kinerjanya yang baik, Perseroan telah berhasil meraih berbagai penghargaan di tahun 2019, antara lain Predikat Sangat Bagus kategori Asuransi Umum berpremi bruto Rp 1 Triliun s.d. 2,5 Triliun di tahun 2019 dari Infobank dan Best General Insurance Kategori Ekuitas di atas 1,5 T dari Media Asuransi.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan usaha Perseroan dapat dilihat pada Prospektus.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diambil dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 disajikan dalam bentuk setelah disajikan kembali dalam Prospektus. Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, sebelum penyesuaian reklasifikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan firma Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 20 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Yasir. Laporan keuangan tersebut dan laporan audit terkait tidak termasuk dalam Prospektus.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dalam laporannya tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 September 2019, yang keduanya dengan opini tanpa modifikasian dan ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA. Penyesuaian reklasifikasi (dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan), telah diterapkan untuk mereklasifikasi laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang dilaporkan sebelumnya, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), seperti yang ada pada laporan mereka yang tercantum pada bagian lain Prospektus. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu atau menerapkan prosedur apapun atas informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah disajikan kembali.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember			30 Juni
	2016	2017	2018	2019
Modal saham	100.000	100.000	100.000	100.000
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	(33.000)	25.828	(87.615)	(19.504)
Saldo laba				
- Sudah ditentukan penggunaannya	23.684	27.987	31.467	35.562
- Belum ditentukan penggunaannya	1.720.020	1.855.996	2.089.090	2.105.970
JUMLAH EKUITAS	1.810.704	2.009.811	2.132.942	2.222.028

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal 30 Juni 2018, dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (POJK No. 67/2016), Perseroan telah melakukan kapitalisasi atas laba ditahan Perseroan sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) dengan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penerbitan Saham Baru sebanyak 31.573 (tiga puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp1.391.965.591.875,99 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima koma sembilan sembilan Rupiah) yang akan diambil oleh (i) Bank Danamon sebanyak 28.416 (dua puluh delapan ribu empat ratus enam belas) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp1.252.782.258.852,44 (satu triliun dua ratus lima puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh dua koma empat empat Rupiah) dan (ii) Ir. Willy Suwandi Dharma sebanyak 3.157 (tiga ribu seratus lima puluh tujuh) Saham Seri B dengan total nilai nominal sebesar Rp139.183.333.023,55 (seratus tiga puluh sembilan miliar seratus delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua puluh tiga koma lima lima Rupiah) sebagaimana tertuang dalam Akta No. 97/2019.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya (i) kapitalisasi atas laba ditahan Perseroan melalui penerbitan Saham Baru; dan (ii) Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan seluruhnya terjadi pada tanggal 30 Juni 2019, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

	Modal Saham	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan 30 Juni 2019	100.000	(19.504)	35.562	2.105.970	2.222.028
Kapitalisasi atas laba ditahan Perseroan melalui penerbitan Saham Baru	1.391.966	-	-	(1.391.966)	-
Penawaran Umum Perdana Saham	14.108	-	-	-	14.108
TOTAL EKUITAS	1.506.074	(19.504)	35.562	714.004	2.236.136

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan mulai tahun 2020 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2019, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Adnan Kelana Haryanto & Hermanto
Akuntan Publik : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)
Notaris : Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Perseroan yang dapat diperoleh di kantor Perseroan yang tercantum dalam Prospektus. Setelah FPPS dilengkapi oleh pemesan, pemesanan wajib disampaikan kepada Perseroan. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Karyawan Yang Memenuhi Syarat yang memilih opsi untuk menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan masing-masing dalam jumlah satu saham.

4. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Karyawan Yang Memenuhi Syarat yang memilih opsi untuk menerima penawaran atas Saham Yang Ditawarkan dan alokasi jatah tetap dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Perseroan di mana FPPS diperoleh, yaitu mulai pukul 9.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Setiap karyawan hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan dengan melampirkan salinan KTP, membawa KTP asli, menandatangani perjanjian program saham karyawan dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS dan perjanjian program saham karyawan tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah menandatangani dan mengajukan FPPS dan perjanjian program saham karyawan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung pada tanggal **25 November 2019**, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan saham hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Perseroan paling lambat satu Hari Kerja sebelum Tanggal Distribusi. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Perseroan dengan keterangan sebagai berikut :

Bank Danamon Indonesia
Cabang Menara Bank Danamon
Atas nama : PT Asuransi Adira Dinamika
No. A/C : 3627700788

Semua biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan.

7. Bukti Tanda Terima

Perseroan yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar kelima sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Perseroan selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan akan dilakukan dengan metode penjatahan pasti dengan melakukan alokasi jatah tetap kepada Karyawan Yang Memenuhi Syarat, masing-masing sebanyak satu Saham Yang Ditawarkan, untuk mendapatkan 320 pihak. Kriteria dan persyaratan Karyawan Yang Memenuhi Syarat dapat dilihat pada Bagian Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus.

Perseroan wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak akhir Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - (1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - (2) rencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1);
 - (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak penundaan atau pembatalan tersebut diumumkan.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan

mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

- (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, tidak ada pengembalian uang pemesanan dikarenakan penjatahan atas Saham Yang Ditawarkan dilakukan menggunakan metode penjatahan pasti.

Pengembalian uang pemesanan akan terjadi apabila terjadi penundaan atau pembatalan atas Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan. Pengembalian uang tersebut wajib dilakukan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan di kantor Perseroan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan bukti tanda jati diri.

Apabila Perseroan lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan, yang telah menyampaikan pesanan kepada Perseroan, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, Perseroan wajib membayar denda kepada pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bank penerima adalah bank di mana Perseroan membuka rekening bank atas nama Perseroan untuk menerima uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah tersedia namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam dua Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka kesalahan itu bukan merupakan tanggung jawab Perseroan.

11. Penyerahan FKPS atas Pemesanan Saham

Distribusi saham ke pemesan saham akan dilaksanakan pada Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor Perseroan selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham dengan alamat sebagai berikut:

PT Asuransi Adira Dinamika Tbk

Graha Adira
Jl. MT Haryono Kav.42
Jakarta Selatan, 12780
Tel. 021 – 2966 7373, Fax. 021 – 2966 7345
Website: www.asuransiadira.com
Email: corporatesecretary@asuransiadira.co.id